

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTEKSTUALISASI QS. AL-FATIHAH DALAM MEMBANGUN DIMENSI KEHIDUPAN

TESIS




OLEH:

MUHAMMAD ISKANDAR
NIM: 22290210084

**PROGRAM PASCASARJANA (PPS)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


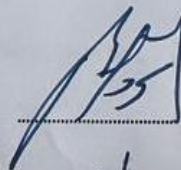
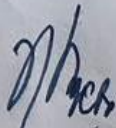



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	: Muhammad Iskandar
Nomor Induk Mahasiswa	: 22290210084
Gelar Akademik	: M.H. (Magister Hukum)
Judul	: KONTEKSTUALISASI QS. AL-FATIHAH DALAM MEMBANGUN DIMENSI KEHIDUPAN

Tim Penguji:	Dr. H. Zailani, M.Ag. Penguji I/Ketua	
	Dr. Masrun, MA. Penguji II/Sekretaris	
	Dr. Ali Akbar, M.I.S. Penguji III	
	Dr. Adynata, M.Ag. Penguji IV	

Tanggal Ujian/Pengesahan	04/01/2024
--------------------------	------------

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks.: (0761) 858832
Website: <http://pasca.uin-suska.ac.id> Email: pasca@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul

**MAKNA SURAT AL-FATIHAH DALAM KEHIDUPAN
(KONTEKSTUALISASI SURAH AL-FATIHAH DALAM DIMENSI KONSEP DASAR ISLAM,AQIDAH
IBADAH DAN AKHLAK)**

yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Iskandar

Nim : 22290210084


Program studi : Hukum Keluarga (tafsir hadits)

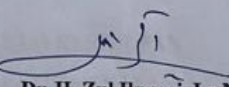
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah tesis pada pasca sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 November 2023

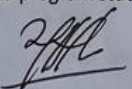
Pembimbing I

pembimbing II


Prof. Dr. Munzir Hitami, MA
NIP. 19540422 198603 1 002


Dr. H. Zul Ikromi, Lc.MA
NIP.130217042

Mengetahui ketua program studi hukum keluarga


Dr.H.Zailani,M.Ag
NIP.197204271998031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Zul Ikromi, Lc., MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Muhammad Iskandar

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Iskandar
NIM : 22290210084
Program Studi : Hukum Keluarga
Kosentrasi : Tafsir Hadits
Judul : **MAKNA SURAT AL-FATIHAH DALAM KEHIDUPAN
(KONTEKSTUALISASI SURAH AL-FATIHAH DALAM
DIMENSI KONSEP DASAR ISLAM, AQIDAH IBADAH DAN
AKHLAK)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 27 November 2023
Pembimbing II,



Dr. H. Zul Ikromi, Lc., MA

NIP. 130217042

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Munzir Hitami, MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Muhammad Iskandar

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

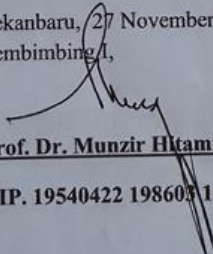
Nama : Muhammad Iskandar
NIM : 22290210084
Program Studi : Hukum Keluarga
Kosentrasi : Tafsir Hadits
Judul : **MAKNA SURAT AL-FATIHAH DALAM KEHIDUPAN
(KONTEKSTUALISASI SURAH AL-FATIHAH DALAM
DIMENSI KONSEP DASAR ISLAM, AQIDAH IBADAH DAN
AKHLAK)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 27 November 2023
Pembimbing I,


Prof. Dr. Munzir Hitami, MA

NIP. 19540422 198603 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Iskandar
NIM : 22290210084
Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia, 14 Mei 1996
Program Studi/ Kosentrasi : Hukum Keluarga/ Tafsir Hadis
Judul Tesis : **MAKNA SURAH AL-FATIHAH DALAM KEHIDUPAN "KONTEKSTUALISASI SURAH AL-FATIHAH DALAM DIMENSI KONSEP DASAR ISLAM ,AQIDAH ,IBADAH ,DAN AKHLAK**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 28 Nov 2023



Muhammad Iskandar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad S.A.W., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) pada program studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul “Makna Surat Al-Fatihah Dalam Kehidupan (Kontekstualisasi Surah Al-Fatihah Dalam Dimensi Konsep Dasar Islam Aqidah, Ibadah Dan Akhlak)”.

Dalam menyelesaikan tesis ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat Ayahanda H. Ahmad , Ibunda Hj. Norbayah, Nenek Mak Indong Dan juga Ayah mertua Orbaniwar, Ibu Mertua Nurhayati S,Pd.I,dan teruntuk istri Tercinta Ulfa Azkiah O, Lc. MH Dan Anak tersayang Muhammad Maher Elmuaqly yang masih berumur 6 Bulan saat ini, teruntuk pula adik kebanggan, M. Idris, Zainal Abidin, Firmansyah, M.Nur,Rusli ,dan Risky Aditya,dan terakhir teruntuk abang Ipar Nislahuddin, S. Pd. I Dan Nola Adyllah, S.Pd.M.Pd. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.

2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staff dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan pelayanan akademik bagi peneliti selama melaksanakan pendidikan di Program Pascasarjana ini.

3. Dr. Zailani, M.Ag., ketua Program Studi Hukum Keluarga dan Dr. Arisman, M.Sy., sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA. (pembimbing utama) dan Dr. H. Zul Ikromi, Lc., MA (pembimbing pendamping), pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, tunjuk ajar, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis sampai saat ini.

5. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Jurusan Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak/Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Sekolah Dasar Negeri 035 Seberang sanglar Reteh, SMPN 3 Reteh Sanglar baru dan MA Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru Tenayan raya, hingga dosen-dosen di Fakultas Ushuluddin ,Syariah, dan Bahasa ,Tahfizh Universitas Al-Azhar kairo mesir, . Terima kasih penulis ucapkan untuk segala keikhlasan dan pengorbanan Bapak dan Ibu guru.

7. Bapak/Ibu rekan kerja yang telah memberikan motivasi dan support. Terutama Kepada Ketua Yayasan Syekh Abdul Wahab Rokan , Tuan Guru, H . Ismail Royan Pimpinan Pondok Pesantren Babussalam, Dan juga teruntuk Kepala Sekolah Babussalam dari TK, SD, SMP, dan SMA .,serta seluruh Majelis guru Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru Riau

8. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa program studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis (S2) angkatan genap 2022, yakni lokal B Tafsir Hadis yang selama ini belajar, berdiskusi ,memotivasi, berjuang bersama serta telah memberikan canda tawa yang memiliki rasa kekeluargaan yang begitu besar.

9. Sahabat Sincere Generation 628 Ponpes Al-Kautsar yang juga banyak memberikan tunjuk ajar, canda tawa dalam menyelesaikan tesis ini

10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.....

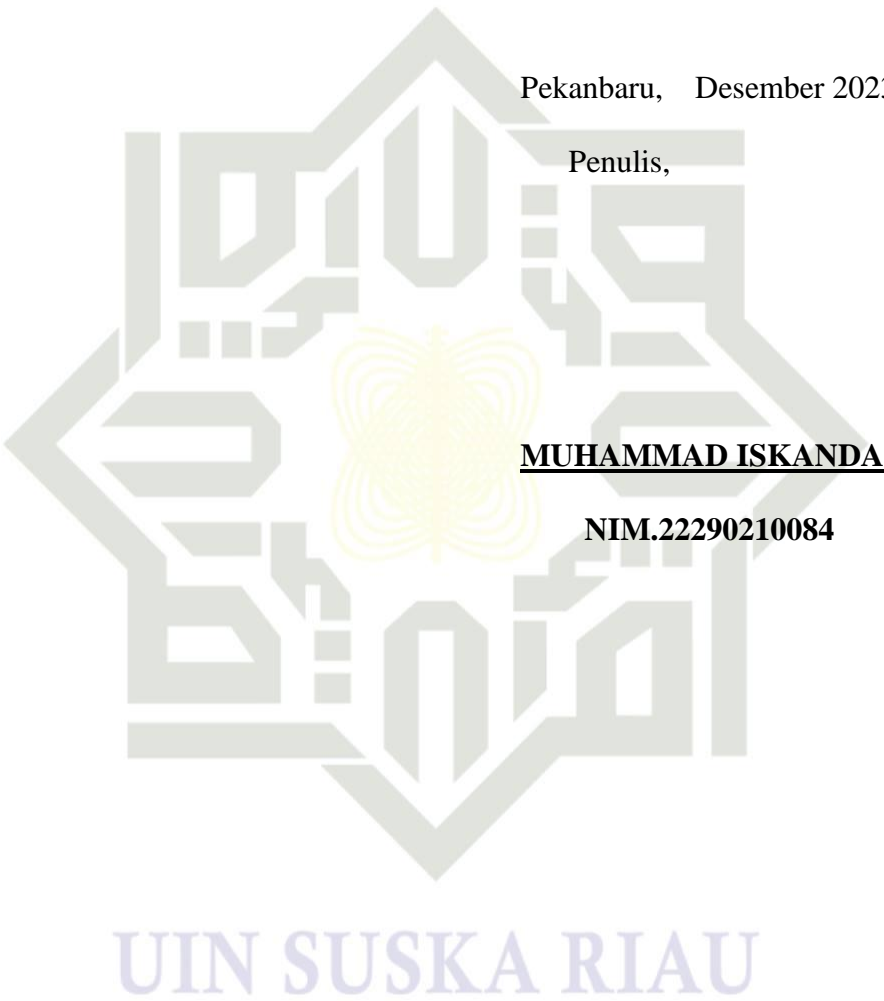
Wassalamu'alaikum Warhmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis,

MUHAMMAD ISKANDAR

NIM.22290210084



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

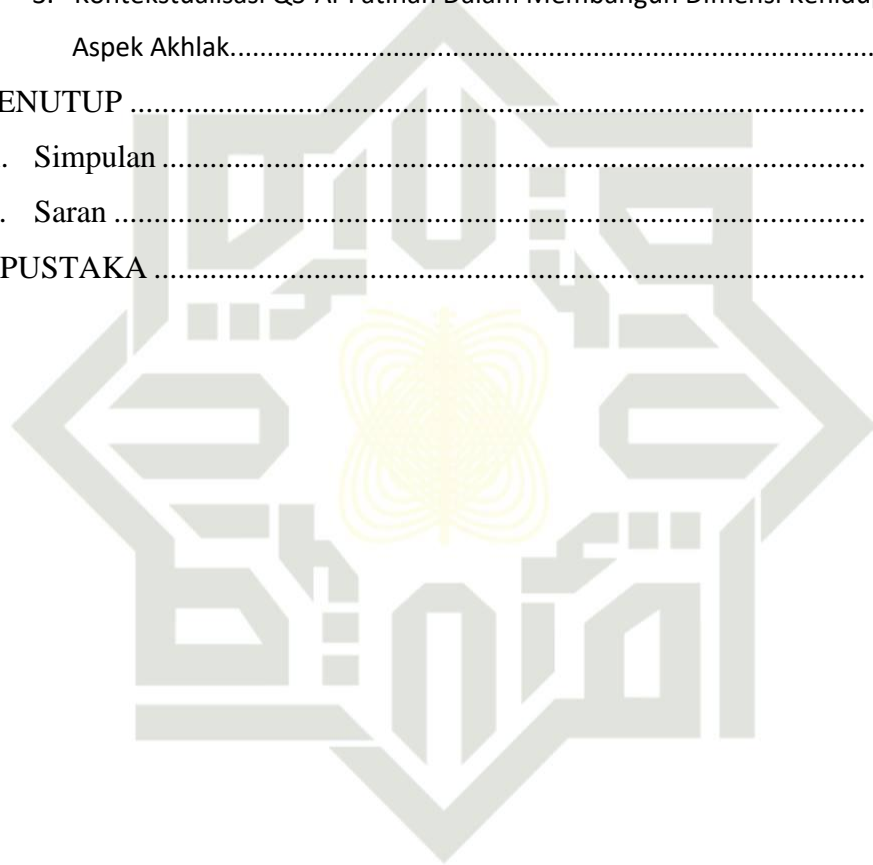
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	i
BAB I: PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Permasalahan.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Penelitian Laporan.....	8
BAB II: RUJUKAN TENTANG MAKNA SURAT AL-FATIHAH.....	9
A. Kajian Surat al-Fatihah	9
1. Asbabun Nuzul Surat al-Fatihah.....	9
2. Nama Lain Surat al-Fatihah	10
3. Kandungan Surat Al-Fatihah	12
4. Keutamaan Surat Al-Fatihah.....	18
B. Kontekstualisasi	19
C. Penelitian yang Relevan.....	26
BAB III: METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kontekstualisasi QS. Al-Fatihah Dalam Membangun Dimensi Kehidupan Aspek Aqidah.....	34
2. Kontekstualisasi QS. Al-Fatihah Dalam Membangun Dimensi Kehidupan Aspek Ibadah.....	73
3. Kontekstualisasi QS-Al-Fatihah Dalam Membangun Dimensi Kehidupan Aspek Akhlak.....	102
BAB V: PENUTUP	122
A. Simpulan	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	124



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas **Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987**, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ي	Y	ع	'
ت	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

1. Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang No. 19/2002.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

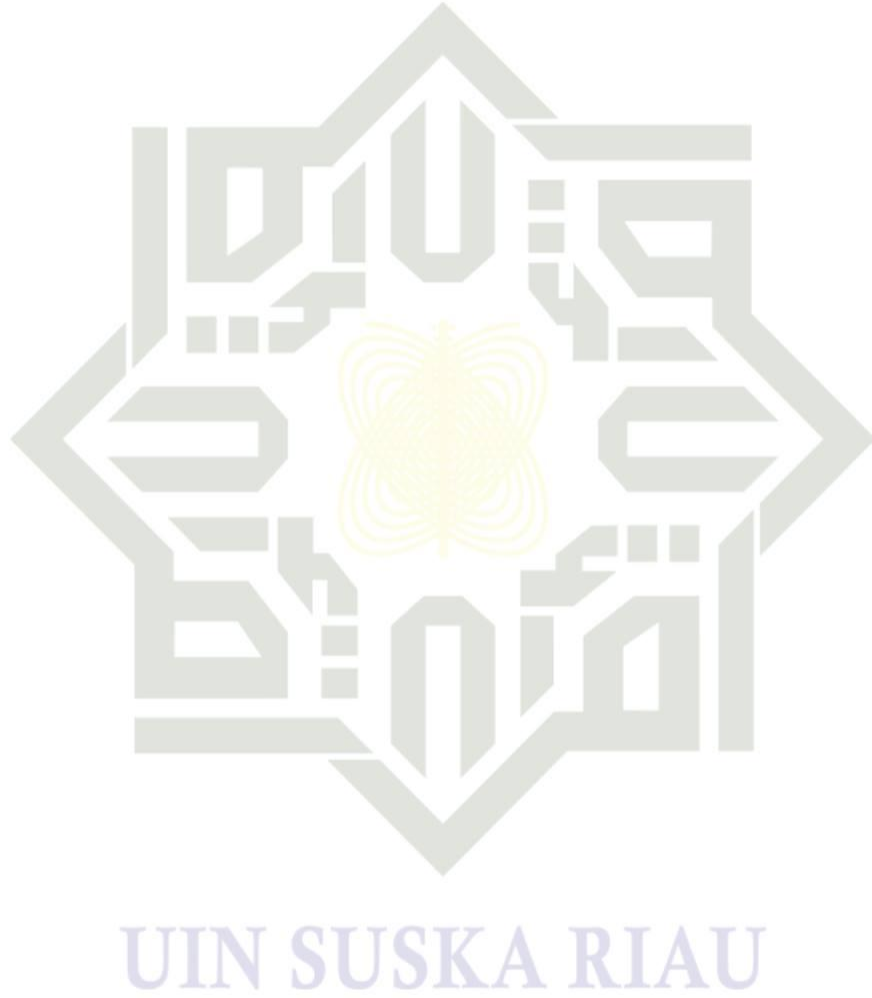
D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang



berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan; konsep dasar Islam aqidah, ibadah dan akhlak). Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan konsep dasar Islam aqidah). 2) Untuk mengetahui kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan konsep dasar Islam ibadah). 3) Untuk mengetahui kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan konsep dasar Islam akhlak). Pendekatan penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian adalah library research (penelitian pustaka). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, meliputi data primer dan data sekunder. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah Fafsir Sufi, Tafsir Qur`an i'rab wabayanuhu, Tafsir klasik/kontemporer, Tafsir Thantawi Kauhari dan lain-lain. Sedangkan data sekunder berupa jurnal penelitian, artikel, skripsi, tesis, disertasi dan lain-lain yang berkaitan dengan judul penelitian ini seperti Al-Tafsîr wa al-Mufasssîrûn, Îqâzh al-Himam Syarh al-Hikam dan seterusnya. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tematik (maudhu'iy). Teknik yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik konten analisis. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan konsep dasar Islam aqidah. Manusia sesuai fitrahnya adalah makhluk yang bertauhid; mengakui keesaan Tuhan dan mengabdikan kepada-Nya. Pengabdian tersebut bukanlah suatu kebetulan, melainkan itulah tujuan diciptakan manusia. 2) Kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan konsep dasar Islam ibadah pertama, bahwa Allah Swt adalah pencipta, pemilik dan pemelihara alam semesta beserta isinya. 3) Kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan konsep dasar Islam akhlak) nilai-nilai akhlakul karimah dari ketujuh ayat surah al-Fatihah.

Kata Kunci: Kontekstualisasi, Al-Fatihah, Aqidah, Ibadah, Akhlak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This research discusses the meaning of Surah Al-Fatihah in life (contextualization of Surah Al-Fatihah in the dimensions of basic Islamic concepts of aqidah, worship and morals). The aims of this research are 1) To find out the meaning of Surah al-Fatihah in life (contextualization of Surah al-Fatihah in the dimensions of the basic Islamic concept of aqidah). 2) To find out the meaning of Surah al-Fatihah in life (contextualization of Surah al-Fatihah in the dimensions of the basic Islamic concept of worship). 3) To find out the meaning of Surah al-Fatihah in life (contextualization). This research approach is qualitative research with the type of research being library research. There are two data sources used in this research, including primary data and secondary data. The primary data in this research are Sufi Tafsir, Tafsir Qur'an i'rab abayauhu, classical/contemporary Tafsir, Thantawijauhari Tafsir and others. Meanwhile, secondary data is in the form of research journals, articles, theses, dissertations and others related to the title of this research such as Al-Tafsîr wa al-Mufassirûn, Iqâzh al-Himam ar-Rabb al-Hikam and so on. The data collection method in this research uses the thematic method (maudhu'iy). The technique used to analyze data in this research is content analysis technique. The results of the research show that 1) The meaning of Surah al-Fatihah in life contextualization of Surah al-Fatihah in the dimensions of the basic Islamic concept of aqidah. Humans according to their nature are creatures who believe in monotheism; recognizing the oneness of God and serving Him. This devotion is not a coincidence, but that is the purpose of human creation. 2) The meaning of Surah Al-Fatihah in life (contextualization of Surah Al-Fatihah in the dimensions of the basic Islamic concept of first worship, that Allah SWT is the creator, owner and preserver of the universe and its contents. 3) The meaning of Surah Al-Fatihah in life (contextualization of surah al-Fatihah in the dimensions of basic Islamic concepts of morals), akhlakul karimah values from the seven verses of surah al-Fatihah.

Keywords: Meaning, Al-Fatihah, Contextualization, Aqidah, Worship, Morals

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

يهدف هذا البحث إلى معرفة معنى سورة الفاتحة في الحياة (سياق سورة الفاتحة في أبعاد المفاهيم الإسلامية الأساسية من عقيدة وعبادة وأخلاق). (أهداف هذا البحث هي 1 (معرفة معنى سورة الفاتحة في الحياة) سياق سورة الفاتحة في أبعاد المفهوم الإسلامي الأساسي للعقيدة. 2) (معرفة معنى سورة الفاتحة في الحياة) سياق سورة الفاتحة في أبعاد المفهوم الإسلامي الأساسي للعبادة. 3) (معرفة معنى سورة الفاتحة في الحياة) نهج البحث هذا هو بحث نوعي مع كون نوع البحث بحثاً مكتوباً. هناك مصدران للبيانات المستخدمة في هذا البحث، بما في ذلك البيانات الأولية والبيانات الثانوية. البيانات الأولية في هذا البحث هي التفسير الصوفي لتفسير القرآن الكريم إعراب وبيانوهو، التفسير الكلاسيكي / المعاصر، تفسير ثانتاويجوهاري وغيرها. أما البيانات الثانوية فهي على شكل مجلات بحثية ومقالات وأطروحات ورسائل جامعية وغيرها مما يتعلق بعنوان هذا البحث مثل التفسير والمفسرون وأقوال الحمامة شرح الحكم ونحو ذلك. تستخدم طريقة جمع البيانات في هذا البحث المنهج الموضوعي. التقنية المستخدمة لتحليل البيانات في هذا البحث هي تقنية تحليل المحتوى. وأظهرت نتائج البحث أن 1 (معنى سورة الفاتحة في الحياة) تأطير سورة الفاتحة في أبعاد المفهوم الإسلامي الأساسي للعقيدة. فالبشر بطبيعتهم مخلوقات يؤمنون بالتوحيد، معترفين بالدين الواحد. (توحيد الله وعبادته وهذا التعبد ليس صدفة بل هذا هو هدف خلق الإنسان 2 (معنى سورة الفاتحة في الحياة) سياق سورة الفاتحة في أبعاد المفهوم الإسلامي الأساسي للعبادة الأولى أن الله سبحانه وتعالى هو الخالق والمالك والحافظ للكون ومحتوياته. 3 (معنى سورة الفاتحة في الحياة) سياق سورة الفاتحة في أبعاد المفاهيم الأخلاقية الإسلامية الأساسية، أخلاق قيم كريمة من الآيات السبع من سورة الفاتحة.

الكلمات المفتاحية: المعنى، الفاتحة، السبقة، العقيدة، العبادة، الأخلاق

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena di kalangan umat Islam hari ini, mayoritas hanya berhenti ditatanan membaca Al-Qur'an. Ketika sudah mampu membaca bahkan menghafalkan Al-Qur'an, sudah dirasa cukup dan memadai. Tidak bisa dipungkiri memang bahwa dengan hanya sekedar membaca, menghafal dan murāja'ah Al-Qur'an sudah bisa mendapatkan pahala yang sangat luar biasa banyaknya.

Namun jika kita hanya berhenti sampai capaian pahala yang besar yang kita raih dari bacaan Al-Qur'an, ruang lingkup maslahat yang akan tersebar dari Al-Qur'an sangatlah sempit hanya sebatas kepada personal dan individu saja. Dalam arti, yang bisa menikmati pahalanya hanya baru diri kita sendiri saja. Belum mampu menyebarkan maslahat dan manfaat secara universal yang sebenarnya merupakan fungsi utama diturunkannya Al-Qur'an.

Dengan kata lain, interaksi kita dengan Al-Qur'an bukan hanya sampai pada bacaan dan hafaln saja, melainkan semestinya terus berlanjut pada pemahaman dan melatih diri untuk mengamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya. Jika kita berkesempatan diberikan karunia untuk tampil mendakwahkan Al-Qur'an, maka itu merupakan kemuliaan besar dan karunia yang agung dari Allah Swt.

Salah satu bukti konkrit yang terjadi di masyarakat yang akan peneliti jadikan kajian dan penelitian saat ini mengenai pemahaman akan Sūrah Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fātiḥah, sūrah yang hampir semua umat Islam telah hafal dan seharusnya dihafalkan. Dilantunkan diberbagai momen dan kesempatan, seperti dalam tawassul dipermulaan doa dan penutup setiap doa. Diajarkan semenjak di bangku Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) hingga Perguruan Tinggi. Dari kalangan murīd hingga seorang mursyīd pun terus mengamalkan bacaanya.

Surat Al-Fatihah adalah “*Ummul Qur'an*” atau “Induknya Al-Qur'an. Surat Al-Fatihah merupakan salah satu dari beberapa surat yang terdapat dalam Al-Qur'an yang mempunyai keutamaan dan kelebihan yang sangat luar biasa. Salah satu keutamaan dari surat tersebut meliputi tujuan–tujuan pokok Al-Qur'an itu sendiri, yakni pujian kepada Allah Swt, Ibadah dan taat kepada Allah Swt dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala apa yang menjadi larangan-Nya serta menjelaskan janji-janji dan ancaman–ancamanNya.¹

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ مَلِكُ يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
 إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ لَا غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ؕ

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 2. Segala puji bagi Allah, Tuhan1) semesta alam. 3. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 4. Pemilik hari Pembalasan. 5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. 6. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus. 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.

Ayat pertama surat al-Fatihah memiliki kandungan nilai ihsan pada kalimat “*Dengan menyebut nama Allah*”, percaya bahwa hanya Allah yang selalu bersama dalam pergerakan kita, di manapun dan kapan pun. Allah yang memiliki sifat *rahman* dan *rahim*, tidak akan membiarkan makhluknya mendapatkan ujian melebihi batas kemampuannya. Allah pasti memberikan

¹ Ahmad Mujahid, “Qs. Al-Fatihah Dalam Perspektif Ilmu Pendidikan (Kajian Tafsir Tematik),” *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat* 12, no. 2 (2022): 123–32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ujian sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Manusia harus menerima dengan ikhlas apa yang diberikan Allah. Tanpa sadar, bagaimanapun keadaan manusia dalam imannya, pasti merasakan kenikmatan dan kasih sayang Allah. Maka, manusia harus selalu menerima segala pemberian dari Allah. Tapi bukan berarti manusia tersebut tidak berusaha, tetap harus berusaha sebaik mungkin, lalu menyerahkan hasilnya kepada Allah. Sebagai manusia yang beriman, hendaknya kita yakin bahwa Allah selalu hadir bagaimanapun keadaan hamba-Nya.

Cukup banyak ayat-ayat dan surat dalam al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya tauhid bagi kehidupan manusia yang mampu membimbing jalan menuju keselamatan dan kebahagiaan.² Salah satu surat itu, adalah al-Fatihah. Dalam Tafsir Ibnu Katsir makna kalimat *alhamdulillah* adalah pujian yang digunakan untuk memuji diri-Nya sendiri, termasuk di dalam pengertiannya ialah Dia menceritakan hamba-Nya untuk memanjatkan puji dan sanjungan kepada-Nya. Maksud dari kalimat tersebut menyampaikan bahwa Allah memerintahkan kepada umat-Nya, "*Katakanlah oleh kalian, "Segala puji hanyalah bagi Allah"*". Sedangkan menurut Ibnu Jarir mengatakan, "*sesungguhnya ucapan seseorang yang mcngatakan alhamdulillah merupakan pujian yang ditujukan kepada-Nya dengan menyebut asma-Nya yang terbaik dan sifat-Nya Yang Mahatinggi"*". Sedangkan ucapan seseorang "*segala syukur*

² Ali Ibn Nafi' al-Ulyani, *Hakekat al-Tauhid wa al-Farqu Baina al-Rububiyah wa al-Uluhiyah*, (Riyad: al-Thaba'ah al-Ula, 1998), hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah milik Allah” merupakan pujian kepada-Nya atas nikmat dan limpahan rahmat-Nya.³

Sebagai salah satu contoh pada ayat kedua “*Alhamdulillahilâhi Rabil-‘Alamin.*” Allah dalam ayat ini tersebut bukan saja sekedar pencipta alam, tetapi juga memberikan nikmat kepada hambanya tanpa terkecuali, jika ada hamba yang menerima nikmat kemudian memuji Allah, maka yang ada padanya adalah ketaatan dan karenanya hamba yang seperti itu akan berhak mendapatkan pahala.⁴

Menurut Thanthawi, secara garis besar, rahmat yang diturunkan Allah kepada manusia terbagi menjadi dua, yaitu: 1) Rahmat dari sisi manusia, seperti para nabi, kedua orang tua, para ulama, para pahlawan, dan para dermawan. 2) Rahmat dari selain manusia, seperti pancaran sinar matahari, turunnya hujan dari langit, mengalirnya air di sungai, pemandangan yang indah, dan cahaya bintang-gemintang. Kedua jenis rahmat tersebut sama-sama bersumber dari Allah semata. Karenanya, sudah barang tentu pujian dan sanjungan hanya ditujukan kepada-Nya dan tidak kepada selain-Nya.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian mendalam serta penelitian dengan judul “**Kontekstualisasi QS. Al-Fatihah Dalam Membangun Dimensi Kehidupan**”.

³ Abdul Ghoffar, Abdurrahim Muthi, Abu Ihsan Al-Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Pustaka Imam As-Syafi’I, 2004), hlm. 100-101.

⁴ Imam Fakhruddin Muhammad Ibn Umar Ibn al-Husain Ibn al-Hasan Ibn Ali al-Tamyizi al-Bakir Arrazi al-Syafi’i, *al-Tafsîr al-Kabîr au Fatihu al-Ghaib*, al-Mujalad 1-2, (Bairut: Darul al-Qutub al-Ilmiyah, 2000), hlm. 182.

⁵ Thanthawi Jauhari, *Al-Jawāhir Fî Tafsîr al-Qur’ân al-Karîm*, vol. 1 (Beirut: Mushtafa al-Babi alHalabi, t.t), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Di antara masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hakekat tafsir surat al-Fatihah.
- b. Akidah dalam pentafsiran surah al-Fatihah.
- c. Makna surat al-Fatihah.
- d. Dimensi spiritual dalam surat al-Fatihah.
- e. Sufisme dalam penafsiran al-Fatihah.
- f. Metode penafsiran terhadap surah al-Fatihah.
- g. Karakteristik dari Tafsir surah al-Fatihah.
- h. kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Makna surat al-Fatihah.
- b. Kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan.
- c. *Tafsir Ibn Katsir* karya Ibnu Katsir
- d. *Tafsir Surah Al-Fatihah* karya Idrus Abidin
- e. *Tafsir al-Maraghi* karya Al-Maraghi
- f. *Tafsîr al-Qur'ân al-Azhîm* karya Imam al-Jalil al-Hafidz Imaduddin Abi al-Fida Ismail Ibn Katsir al-Qurtubi al-Dimasqi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. *Al-Tafsîr al-Kabîr au Fatihu al-Ghaib* karya Imam Fakhruddin Muhammad Ibn Umar Ibn al-Husain Ibn al-Hasan Ibn Ali al-Tamyizi al-Bakir Arrazi al-Syafi'i.
- h. *Al-Jawāhir Fî Tafsîr al-Qur'ân al-Karîm* karya Thanthawi Jauhari
- i. *Tafsîr Ayât al-Ahkâm* karya Muhammad Ali al-Sabuni
- j. *Tafsir Ahkam: Ayat-ayat Ibadah* karya Muhammad Amin Suma
- k. *Tafsir al-Kasyâf* karya Zamakhsyari. M. bin U. A

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi Kehidupan?
- b. Bagaimana Penafsiran Ulama dalam QS. Al-Fatihah ?
- c. Bagaimana kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi Aqidah, Ibadah, Dan akhlak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui kontekstualisasi QS. Al-Fatihah dalam membangun dimensi Aqidah, ibadah, Dan akhlak.
3. Untuk mengetahui penafsiran ulama dalam QS. Al-Fatihah .

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a) Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister jurusan hukum keluarga konsentrasi Tafsir Hadits.
 - b) Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khazanah keilmuan Islam di bidang Tafsir Hadits terutama pada tema tafsir al-Fatihah.
2. Secara praktis

Hasil penelitian ini bisa digunakan oleh para cendekiawan, ulama, akademisis, terutama para aktivis dakwah sebagai referensi serta inspirasi dalam menyampaikan makna al-Fatihah.

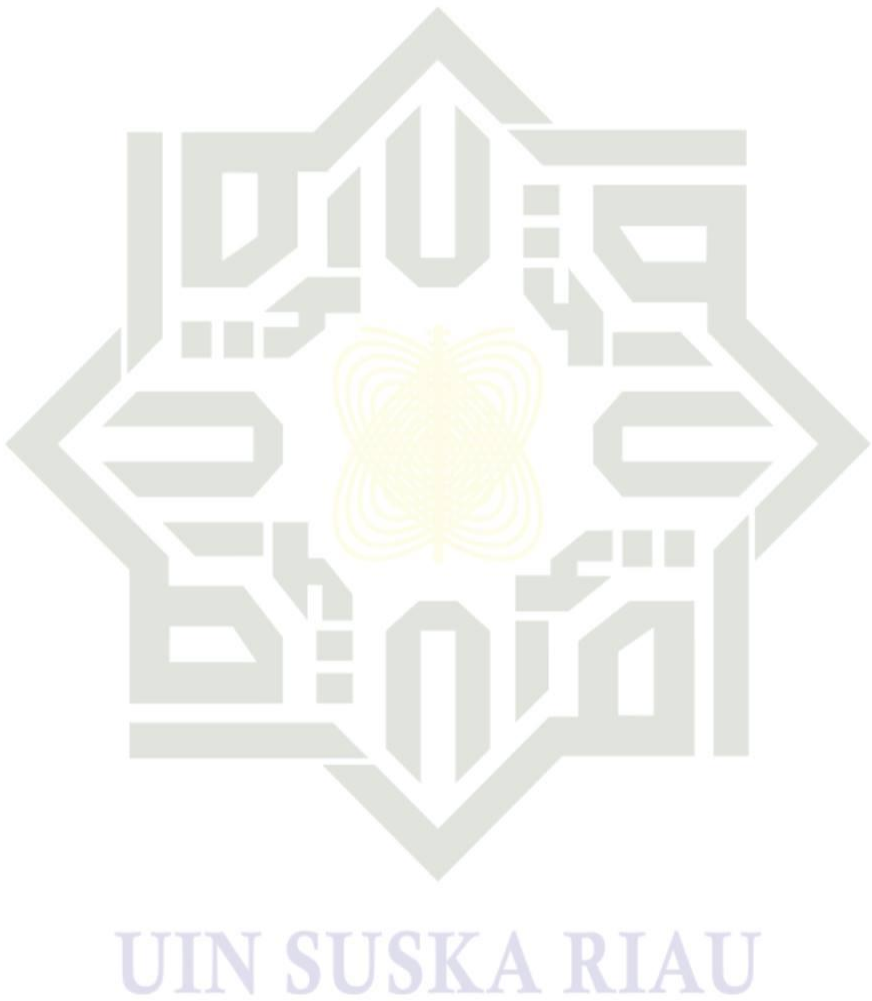
D. Sistematika Penelitian Laporan

Dalam penelitian ini secara sistematis. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua berisi tinjauan teoritis yang terdiri dari kajian pustaka dan penelitian yang relevan. Kemudian Bab ketiga berisi metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan. Selanjutnya, Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran. Terakhir, daftar Pustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

RUJUKAN TENTANG MAKNA SURAT AL-FATIHAH

A. Kajian Surat al-Fatihah

1. Asbabun Nuzul Surat al-Fatihah

Surat al-Fatihah seringkali disebut *Muqaddimah Al-Qur`an* yang dapat memberikan benang merah ajaran Allah Swt. Lewat mengetahui kandungan surat Al-Fatihah, seorang pengkaji Al-Qur`an diharapkan mempunyai kemampuan pemahaman yang kuat guna mempelajari makna-makna yang ingin dipahami lebih lanjut terhadap ajaran Al-Qur`an. Karena surat ini sudah dipastikan sebagai surat yang harus dibaca ketika shalat. Sehari semalam, umat Islam membaca surat Al-Fatihah sejumlah 17 kali, berdasarkan jumlah rakaat shalat wajib.⁶

Asbabun nuzul diturunkannya surat Al-Fatihah sewaktu Rasul *berkhalwat* selalu mendengar panggilan-panggilan, beliau menceritakan ke Khadijah dan Waraqah. Waraqah menyuruhnya supaya mengamati panggilan tersebut, lalu suatu hari tibalah malaikat menyuruhnya supaya membaca surat Al-Fatihah.⁷

Beberapa mufassir belum sepemikiran tentang waktu serta tempat turunnya surat Al-Fatihah. Menurut Abu Syaibah dalam *kitab Al-Mushannaf* bahwasannya surat Al-Fatihah diturunkan di Madinah. Pendapat

⁶ Idrus Abidin, *Tafsir Surah Al-Fatihah* (Amzah, 2022), hlm. 24.

⁷ Mubarak Mubarak, "Konstruksi Teori Komunikasi Dalam Tafsir Al Qur'an Surat Al-Fatihah," *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA* 4, no. 2 (2013): 110–27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam At-Thabari di *kitab Al-Mu'jam Al- Ausath* menjelaskan bahwa “Iblis berteriak ketika Al-Fatihah diturunkan, sedangkan ia diturunkan di Madinah”. Pendapat yang rajih ialah pemahaman yang menyatakan bahwa surat Al-Fatihah diturunkan di Mekkah.⁸

2. Nama Lain Surat al-Fatihah

Surat al-Fatihah memiliki bermacam-macam nama. Berbagai nama tersebut menunjukkan keistimewaannya paling utama. Sebagaimana kebiasaan orang-orang Arab jika mempunyai banyak nama menunjukkan banyaknya keistimewaan yang terkandung. Berdasarkan hadis-hadis berkualitas shahih dan hasan surat al-Fatihah memiliki beragam nama sebagai berikut:⁹

a) *Fatihah Al-Kitab*

Al-Fatihah artinya pembuka, surat ini ialah surat pertama yang mengawali Al-Qur`an sehingga dianggap pembuka kitab suci Al-Qur`an.

b) *Umm Al-Kitab*

Penamaan surat Al-Fatihah sebagai *umm al-kitab* sebab menjelaskan seluruh pokok bahasan Al-Qur`an. Masyarakat Arab selalu memakai kata umm yang bermakna induk sebagai penamaan tema, asal materi, dan kedudukan hasilnya.

⁸ Elo Al-Bugis, “Konsep Ibadah Dalam Al-Qur`an Kajian Surat Al-Fatihah Ayat 1-7,” n.d.

⁹ Wendi Parwanto, “Struktur Epistemologi Naskah Tafsir Surat Al-Fatihah Karya Muhammad Basiuni Imran Sambas, Kalimantan Barat,” *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur`an Dan Tafsir* 4, no. 1 (2019): 143–63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Umm Al-Qur`an*

Searah dengan umm al-kitab, Al-Fatihah juga disebut Umm Al-Qur`an. Ibnu Jarir At-Thabari mengatakan, “Orang Arab seringkali menyebut inti utama permasalahan yang memiliki cabang dan turunan sebagai umm”.⁴

d) *Al-Sab`u Al-Matsani*

Surat al-Fatihah disebut *al-sab`u al-matsani*. *Al-sab`u* ialah tujuh relevan jumlah ayat yang terdapat di surat Al-Fatihah. Sementara *al-matsani* dimaknai ayat yang dipakai untuk memuji Allah.

e) *As-Shalat*

Salah satu rukun shalat apabila tidak membaca surat Al-Fatihah di dalam shalatnya maka batal shalatnya.

f) *As-Syifa*

Surat Al-Fatihah juga disebut *as-Syifa* yang memiliki arti obat, karena bisa digunakan untuk mengobati segala penyakit.

g) *Al-Asas*

Al-Asas bermakna fondasi, As-Syatibi meriwayatkan suatu asar dari Ibnu Abbas bahwasannya beliau menamakan surat Al-Fatihah sebagai Asasul Quran (dasar Al-Qur`an). Ibnu Abbas mengatakan jika dasar surat Al-Fatihah terdapat di ayat pertama *bismillahi al-rahman al-rahim*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) *Al-Kafiyah*

Al-Kafiyah berarti mencukupi sebab surat ini telah memenuhi semuanya, namun surat lainnya belum bisa memenuhi surat ini. Selain nama-nama tersebut, surat Al-Fatihah sering dinamakan sebagai surat shalah (surat khusus untuk shalat) dan *surratur ruqyah* (surat yang digunakan untuk *meruqyah*).¹⁰

3. Kandungan Surat Al-Fatihah

Surat Al-Fatihah memiliki beberapa kandungan seperti di bawah ini:

a) *Basmalah*

Surat Al-Fatihah diawali *basmalah* yang sama artinya dengan *bismillah*. Mengatakan *basmalah* bermakna kita mengakui “saya berbuat dengan nama Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”. Oleh karena itu semua amal mulia tidak diawali bacaan *basmalah* bermakna tercela. Islam mengajarkan bahwa sebelum bekerja kita menyatakan bertindak dengan asma Allah dengan demikian menciptakan ibadah yang mendapatkan pahala banyak. Maka *basmalah* ialah wujud lahir dari niat yang pada dasarnya sebagai pekerjaan hati.¹¹

¹⁰ Muhsin Alhaddar, “Penggunaan Surat Al-Fatihah Terhadap Pengobatan Alternatif” Kajian Living Qur’an: Studi Kasus Pengobatan Para Ustadz Di Kota Palu,” *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 2, no. 01 (2020): 147–87.

¹¹ Akhrie Ramadayanto, Dadang Darmawan, and Wildan Taufiq, “Nilai Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Surah Al Fatihah,” *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 297–310.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkah yang dimaksud ialah balasan yang semestinya menjadi ekspektasi umat Islam. Di Al-Qur`an ada sejumlah ayat yang menjelaskan *basmalah* sebagai berikut:¹²

1) Ketika Nabi Nuh naik kapal laut

﴿ وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا وَمُزْسِمُهَا إِنَّ رَبِّي لَعَفُورٌ رَحِيمٌ ﴾

“Dia (Nuh) berkata, “Naiklah kamu semua ke dalamnya (bahtera) dengan (menyebut) nama Allah pada waktu berlayar dan berlabuhnya! Sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S Hud: 41)¹³

2) Ketika surat Nabi Sulaiman dikirim kepada Ratu Balqis

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Sesungguhnya (surat) itu berasal dari Sulaiman yang isinya (berbunyi,) “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.” (Q.S An-Naml: 30)¹⁴

3) Ketika ingin membaca dan belajar

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!” (Q.S Al-’Alaq: 1)¹⁵

b) *Al-Hamdu Lillahi Rabbi Al-Alamina*

Setelah ajaran tentang upaya memperbaiki orientasi dalam beraktivitas yang dilafalkan ke dalam dunia nyata dengan ucapan *basmalah*, surat Al-Fatihah dilanjutkan dengan *hamdalah*. Menurut Ibnu Katsir syukur yang berbentuk tertentu ditujukan pada Allah dengan

¹² Athoullah Ahmad, “Makna Basmalah Dalam Perspektif Ilmu Hikmat,” *Al Qalam* 24, no. 33 (2007): 340–51.

¹³ Tim IT Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Qur’an Kemenag In MS. Word* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesi, 2016), <https://lajnah.kemenag.go.id>.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beribadah kepadaNya, bersyukur atas semua nikmat-Nya, dan tidak menyembah yang lain. Kata *rabbi al-'Alamin* mengarahkan segala yang terdapat di alam meliputi jin dan manusia.¹⁶

Kata hamdu adalah ungkapan yang diarahkan untuk pujian atas perbuatan yang bagus. Kata *al-hamdu* di surat Al-Fatihah diperuntukkan untuk Allah Swt. Kalimat *rabbi al-'Alamin* ialah penjelasan lebih luas terkait pantasnyanya semua pujian cuma ditujukan untuk Allah Swt. Dia adalah *rabbi al-'Alamin*. Pada ayat ini Allah menjadikan nama-Nya (Allah) sebagai yang tertinggi, sedangkan nama-nama-Nya yang lain sebagai sifat yang menjelaskan kandungan kata Allah tersebut.¹⁷

Di Al-Qur'an ada sejumlah ayat yang mengandung pujian untuk Allah diantaranya:¹⁸

- a) Terpuji di Bumi dan di Langit

وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ

“Segala puji hanya bagi-Nya di langit dan di bumi, pada waktu petang dan pada saat kamu berada pada waktu siang.” (Q.S Ar-Rum: 18)¹⁹

- b) Terpuji di Dunia dan di Akhirat

وَهُوَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْحَمْدُ فِي الْأُولَى وَالْآخِرَةِ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

¹⁶ Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, vol. 1 (Gema Insani, 1999), hlm. 22.

¹⁷ Kasjim Salenda, “Implikasi Hukum Surah Al-Fatihah Dalam Jami'Al-Bayan'an Ta'Wil Ayy Al-Qur'an Karya Ibn Jarir Al-Thabariy,” *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 17, no. 1 (2013): 96–107.

¹⁸ Samsul Bahri and Hilal Refiana, “Amtsal Dalam Ayat-Ayat Surga Dan Neraka,” *Tafse: Journal of Islamic Studies* 2 (2017): 46–62.

¹⁹ Tim IT Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Qur'an Kemenag In MS. Word*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dialah Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Bagi-Nya segala puji di dunia dan di akhirat dan bagi-Nya (pula) segala putusan. Hanya kepada-Nya kamu dikembalikan.” (Q.S Al-Qashas: 70)²⁰

c) *Ar-Rahman Ar-Rahim*

Kedua kata ini ialah asma dan sifat Allah yang terbentuk dari kata rahmah. Kata rahmah memiliki makna kasih sayang, cukup saja karakter rahman lebih luas lingkupnya daripada karakter rahim. Sebab karakter rahman meliputi semua hamba yang ada di dunia, muslim, dan kafir. Sementara karakter rahim cuma ditujukan untuk seorang mukmin di dunia dan di akhirat.²¹

Dalam ruang kehidupan Allah menjaga dan menjamin seluruh hamba-Nya. Seluruh hamba meskipun kafir, kasih sayang Allah tercurahkan pada sesuatu yang berhubungan dengan fisik dan pengabulan hajatnya sampai waktu hidup ini selesai. Sifat Allah ar-rahman dengan lingkup arti yang longgar bisa kita jumpai arti-arti yang mirip dengan Al-Qur`an, sesuai beberapa ayat di bawah ini:

الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ الرَّحْمَنُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ
حَبِيرًا

“(Allah) yang menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa. Kemudian, Dia bersemayam di atas ‘Arasy.535) (Dialah) Yang Maha Pengasih. Tanyakanlah (wahai Nabi Muhammad) tentang Dia (Allah) kepada Yang Maha Mengetahui (Allah).” (Q.S Al-Furqan: 59)²²

الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَىٰ

²⁰ Ibid.

²¹ Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ahkam: Ayat-ayat Ibadah* (Lentera Hati Group, 2016), hlm. 19.

²² Tim IT Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an, *Qur`an Kemenag In MS. Word*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“(Dialah Allah) Yang Maha Pengasih (dan) bersemayam di atas ‘Arasy.”
(Q.S Thaha: 5)²³

d) *Maliki Yaumi Al-Din*

Pernyataan berbentuk khusus kalimat “penguasa hari kiamat” (*maliki yaumi al-din*) sesudah menyatakan bahwasannya Allah sebagai penguasa semua alam (*rabb al-’alamin*) sebab pada hari kiamat tidak ada yang bisa memberikan bantuan kepada orang lain dan tidak ada satupun yang dapat dimintai bantuan kecuali Allah, bahkan tidak ada yang bisa berkata-kata selain mendapat izin Allah. Pada lafadz *yaumiddin* pula, hanya Allah yang secara hakiki memiliki otoritas untuk menilai baik buruknya amal manusia dan membalas amal sesuai kehendak-Nya. Dalam konteks lebih luas, Allah bukan sekedar raja pada *yaumiddin* saja, tetapi adalah Maha Raja di dunia dan di akhirat.²⁴

e) *Iyyaka Na’budu wa Iyyaka Nasta’in*

Lafadz “*iyyaka na’budu*” mengarahkan pembahasan diri dari kemusyrikan, sementara lafadz “*iyyaka nasta’in*” mengarahkan pelepasan jiwa dari keangkuhan sebab pengakuan ketiadaan satu kekuatan pun dalam jiwa. Hubungan kedua arti itu menjelaskan suatu perpaduan sempurna yang menjelaskan tauhid paripurna dari bagian

²³ Ibid.

²⁴ Ibnu Mas’ud et al., “Epistemologi Penafsiran Aceng Zakaria Dalam Kitab Tafsir Al-Fatihah,” *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 2, no. 2 (2023): 73–93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyembahan (*Tauhid Al-'Ibadah*) dan dari bagian permohonan (*Tauhid Al-Mas'alah wa Al-Du'a*).²⁵

Mustafa Al-Maraghi mengatakan bahwa Allah sudah memerintahkan kita dengan ayat itu supaya tidak beribadah kecuali kepada Allah, karena hanya Allah lah yang Maha Kuasa. Tak ada yang dapat menyamai-Nya dan tidak ada yang pantas disembah selain Allah. Kita tidak boleh memohon pertolongan untuk melaksanakan amal yang sesuai harapan kecuali kepada Allah.²⁶

f) *Ihdina Al-Shirata Al-Mustaqim*

Kata *ihdina* ialah ucapan doa dan harapan dari makhluk kepada Allah. Sebagian ulama mengatakan “Allah meletakkan keagungan do'a dan ungkapan-ungkapan-Nya pada surat ini.” *Shiratha Al-Mustaqim* mengandung beberapa perintah yang mengarahkan manusia untuk mendapatkan kebahagiaan dunia serta akhirat. Wujudnya berupa akidah, adab, dan hukum yang didapatkan dengan jalur ilmu yang berasal dari Al-Qur'an yang diajarkan oleh Rasulullah dan dibentuk berupa ajaran Islam.²⁷

g) *Shiratha Al-Ladzina An'amta 'Alaihim Ghairi Al-Maghdhubi 'Alaihim wa Laddhaliin*

²⁵ Nadirsyah Hosen, *Tafsir Al-Quran di Medsos: Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci pada Era Media Sosial (REPUBLISH)* (Bentang Pustaka, 2019), hlm. 56.

²⁶ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi* (Semarang: CV.Toha Putra, 1989), hlm. 37.

²⁷ Muhammad Syafi'ie El-Bantanie, *Mukjizat Al-Fatihah* (QultumMedia, n.d.), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalan lurus ialah kebenaran ilmu sesuai formulasi Al-Qur`an, hadis, dan pengetahuan ulama' terdahulu, terutama dalam lingkup akidah, serta amal yang sesuai dengan ketentuan tersebut. Orang yang dibenci Allah ialah orang-orang Yahudi yang mengetahui kebenaran tetapi enggan melakukannya. Orang-orang dimurkai Allah sebab tidak ada dorongan beramal. Jika seseorang mengetahui kebenaran tetapi enggan membuatnya sebagai amalan, oleh karena itu akhirnya ialah kebencian.

Orang-orang yang menyimpang ialah yang sedikit pengetahuan meskipun selalu beramal. Beramal tapi tidak berilmu seperti berjalan tapi tidak mengetahui alamat, peta, dan navigasi perjalanan. Hasilnya, cuma penyimpangan dan kebingungan orang Nasrani mempunyai sifat tersebut.²⁸

4. Keutamaan Surat Al-Fatihah

Surat Al-Fatihah mempunyai beragam nama yang mengarahkan keistimewaan dan keutamaan dari surat ini. Berikut beberapa keistimewaan surat Al-Fatihah:²⁹

- a) Surat paling mulia dalam Al-Qur`an
- b) Keagungan Al-Fatihah Melebihi Kitab Taurat dan Injil

²⁸ Ramadayanto, Darmawan, and Taufiq, "Nilai Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Surah Al-Fatihah."

²⁹ Ramadhan, *Rahasia Dahsyat Al-Fatihah, Ayat Kursi Dan Al-Waqiah Untuk Kesuksesan Karier Dan Bisnis* (Araska Publisher, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Surat yang harus dibaca saat shalat, selain bagi mereka yang Belum Menghafalnya
- d) Pintu Langit Dibuka ketika Diturunkan Al-Fatihah dan Berfungsi sebagai Cahaya Penerang Keimanan dan Keikhlasan Hati
- e) Sebagai Doa Penyembuh Penyakit (*Ruqyah*)

B. Kontekstualisasi

Pada ranah tafsir terdapat tafsir tekstual dan kontekstual. Tafsir tekstual dalam istilah fiqhiyah artinya memaknai al-Qur'an secara lahiriah. Dapat juga diartikan kalau tafsir tekstual ini lebih condong kepada paradigma berpikir, bisa dari segi cara, pendekatan ataupun metode yang mengarah pada teks atau makna harfiah teks.³⁰

Kemudian tafsir kontekstual penggagasnya yaitu Fazlurrahman. Istilah kontekstual dapat dipahami dengan paradigma berpikir dari segi cara, pendekatan maupun metode yang mengarah pada dimensi konteks. Umumnya bisa dianggap sebagai aliran atau pandangan yang cenderung mengarah ke dimensi konteks.

Di dalam tafsir al-Qur'an, tafsir yang berorientasi kontekstual merupakan kecenderungan atau aliran tafsir yang tujuannya tidak hanya kepada makna teks yang terlihat, ketika menafsirkan menggunakan pemikiran subjektif penafsir dan dimensi sosio-historis teks.³¹

³⁰ U Syafrudin, *Paradigma Tafsir Tekstual & Kontekstual Usaha Memaknai Kembali Pesan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.38

³¹ *Ibid.*, hlm. 48-49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata kontekstual asalnya dari kata konteks, artinya ada dua: 1) bagian sesuatu kalimat atau uraian yang bisa menambah atau mendukung sebuah makna menjadi lebih jelas; 2) suatu kejadian yang memiliki hubungan dengan situasi tertentu.³² Noeng Muhadjir memiliki tiga pengertian mengenai kata kontekstual: 1) usaha memaknai untuk mencegah persoalan yang ada sekarang dan bersifat mendesak; 2) memaknai sesuatu dengan memandang hubungan yang ada pada masa depan, masa lalu, dan masa kini; dengan terlebih dahulu melihat dari arah makna pada masa lalu, makna yang berfungsi di zaman sekarang, dan memprediksi makna yang sekiranya relevan di masa depan; 3) Mendudukan antara yang sentral dan periferi, yang dimaksud sentral di sini yaitu al-Qur'an, dan yang dimaksud periferi yaitu penerapannya.³³

Namun kata kontekstual yang dibahas di sini merupakan kecondongan ketika menafsirkan al-Qur'an tumpuannya tidak terpaku pada makna yang ada di dalam teks terus, melainkan juga memandang dari sisi sosio-historis mengapa, kapan, di mana turunnya ayat ini.

Dari sini dapat dipahami bahwa kontekstual terhadap al-Qur'an merupakan mengkaji dan memperhatikan ayat-ayat al-Qur'an sehingga bisa memahami maknanya beserta kaitan ayat-ayat tersebut dengan situasi atau peristiwa yang menyebabkan ayat-ayat tersebut turun, bisa dikatakan dengan

³² Muhammad Hasbiyallah, "Paradigma Tafsir Kontekstual: Upaya Membumikan Nilai-Nilai Al-Qur'an", *Jurnal Al-Dzikra*, Vol. 12, No.1, 2018, hlm. 30-32.

³³ Ahmad Syukri Saleh, *Tafsir Al-Qur'an Kontemporer Dalam Pandangan Fazlur Rahman*, (Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007), hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkaji dan memperhatikan konteksnya. Maka, bagian paling penting dari kajian kontekstual adalah asbabun nuzul. Tetapi kajian tentang kontekstual batasannya tidak terbatas dengan asbabun nuzul saja, tetapi melebihi itu, yaitu konteks sosio-historis. Maka, bisa dipahami pemahaman kontekstual atas ayatayat al-Qur'an adalah memahami al-Qur'an dengan melihat ada kaitan apa dengan situasi tertentu dan ketika ayat-ayat tersebut turun terdapat peristiwa-peristiwa apa yang meliputinya, apa tujuan ayat tersebut diturunkan dan ditujukan kepada siapa.³⁴

Dengan melakukan studi kontekstualitas al-Qur'an, al-Qur'an berusaha dibawa ke realitas masa sekarang. Lebihnya, studi tentang kontekstual al-Qur'an adalah studi tentang peradaban yang dasarnya melalui pendekatan sosio-historis. Pemahaman sosio-historis dalam pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang penekanannya lebih dipentingkan pada memahami kondisi-kondisi aktual ketika al-Qur'an diturunkan untuk menafsirkan pernyataan legal dan sosial ekonominya. Bisa dikatakan kalau memahami al-Qur'an dalam konteks harfiyah dan sejarah, lalu diproyeksikan kepada situasi zaman sekarang, kemudian fenomena-fenomena sosial ini dibawa ke dalam naungan-naungan tujuan al-Qur'an.³⁵ Menurut Abdullah Saeed, tafsir kontekstual adalah pendekatan yang penafsirannya terhadap teks arahnya lebih bisa disesuaikan, konteks sosiohistoris ketika wahyu al-Qur'an

³⁴ Muhammad Hasbiyallah, *Op.Cit.*, hlm. 32.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turun dipertimbangkan dan zaman saat ini juga diperhatikan kemudian apa yang diinginkan muslim pada zaman sekarang.³⁶

Secara sederhana, tafsir kontekstual adalah upaya untuk menjelaskan firman Allah Swt. yang susunan bahasanya diperhatikan, diperhatikannya susunan bahasa yang digunakan masyarakat pada suatu kalimat yang terdapat di dalam kata per kata yang berkaitan, sesuai dengan dimensi waktu dan ruang. Sehingga konteks dari tafsir ini beragam, dari konteks sosial budaya, tempat, waktu, bahasa. Maka, setidaknya perlunya penekanan pada proses tafsir kontekstual ada dua, yaitu: aspek secara bahasa, dan aspek waktu dan ruang; bisa ketika teks tercipta pada suatu lingkungan atau masyarakat tertentu, bisa dari zaman saat ini yang menjadi waktu dan ruang dari penafsiran.³⁷

Penafsiran kontekstual memiliki ciri yaitu ketika menafsirkan ditekankan pada konteks sosio-historis. Yang dilihat dari tafsir ini adalah nilai etis dari ketetapan legal al-Qur'an, makna literal tidak terlalu. Tidak sama dengan tafsir secara teks yang didasarkan pada memaknai teks dengan riwayat dan unsur linguistik secara ketat. Tafsir kontekstual memandang kalau unsur ekonomi, budaya, sejarah, politik, sosial, merupakan hal yang sangat penting untuk memahami makna teks (baik ketika turun, baik ketika ditafsirkan pada saat itu, dan ketika tafsir itu digunakan). Tafsir kontekstual lebih ke

³⁶ Mohammad Andi Rosa, "Prinsip Dasar dan Ragam Penafsiran Kontekstual dalam Kajian Teks Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw." *Jurnal Holistic Al-Hadis*, vol. 01, no. 02, 2015, hlm.189.

³⁷ Muhammad Hasbiyallah, *Op.Cit.*, hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antropologis, sosiologis, dan aksiologis, dengan tujuan memenuhi apa yang dibutuhkan kaum Muslim di era sekarang.³⁸

Terdapat tokoh-tokoh tafsir kontekstual, diantaranya al-Ghazali memiliki karya *Ihya' Ulum al-Din*,³⁹ Fazlur Rahman karyanya *Interpreting the al-Qur'an, Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition, Major Themes of The Qur'an*,⁴⁰ kemudian al-Jabiri dengan karyanya *Al-Turats Wa Al-Hadtsah: Dirasat wa Munaqasat, Post Tradisionalisme Islam*,⁴¹ kemudian Nasr Hamid Abu Zayd dengan karyanya *Al- Nass wa al-Sultah wa al-Haqiqah, Mafhum al-Nas: Dirasat fi Ulum al-Qur'an*,⁴² kemudian ada Amina Wadud Muhsin memiliki karya *Qur'an and Woman, Inside the Gender Jihad, Women's Reform in Islam*,⁴³ kemudian Abdullah Saeed dengan karyanya *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*,¹⁵ kemudian Muhammad Syahrur memiliki karya *al-Kitab wa al-Qur'an Qira'ah Mu'asirah*.⁴⁴

Dalam melakukan kontekstualisasi, Fazlurrahman memiliki teori *double movement*, jika diterjemahkan menjadi gerakan ganda. Metode ini memberi pemahaman yang sistematis dan kontekstualis, akhirnya penafsirannya tidak tekstual, tetapi penafsirannya ini bisa membawa

³⁸ *Ibid.*, hlm. 34.

³⁹ Kurdi, dkk, *Hermeneutika al-Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2010), hlm.17.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 64-83.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 91-113.

⁴² *Ibid.*, hlm.117.

⁴³ *Ibid.*, hlm.208.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 287.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan-permasalahan zaman sekarang. Maksud dari gerakan ganda adalah mulai dari situasi saat ini ke zaman turunnya al-Qur'an, kemudian kembali lagi ke zaman sekarang.⁴⁵

Taufik Adnan Amal yang menerjemahkan tentang pemikiran Fazlurrahman, menyebutkan terdapat dua kerangka konseptual yang sebagai turunan dari gerakan ganda penafsirannya. Kerangka pertama adalah memahami konteks al-Qur'an kemudian diproyeksikan ke situasi zaman sekarang. Terdapat dua langkah pada kerangka pertama: Langkah pertama, memahami konteks al-Qur'an.

Langkah-langkahnya yaitu memilih objek penafsiran, yaitu satu istilah atau tema yang berhubungan dengan tema yang dipilih. Kemudian istilah atau tema dikaji konteks kesejarahannya pada zaman al-Qur'an dan zaman pra-al-Qur'an. Selanjutnya bagaimana al-Qur'an merespon terhadap istilah atau tema tersebut dikaji urut secara kronologisnya, dengan diberi pengertian khusus terhadap konteks sastra ayat-ayat al-Qur'an yang dirujuk, *asbabunnuzul* juga tidak kalah penting. Selanjutnya mengaitkan tema dengan tema lain yang relatif. Kemudian menyimpulkan, tema yang dikaji menjawab apa di dalam al-Qur'an. Selanjutnya ayat-ayat spesifik yang berkaitan dengan tema berdasarkan kesimpulan yang didapat dari kajian-kajian sebelumnya ditafsirkan.⁴⁶

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 70.

⁴⁶ U Syafrudin, *OpCit.*, hlm. 46-47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah kedua, memperoyeksikan pemahaman al-Qur'an ke situasi saat ini. Namun sebelum memproyeksikan, mengkaji tentang situasi saat ini yang ada kaitannya dengan tema harus dilakukan terlebih dahulu. Kerangka kedua adalah fenomena-fenomena sosial dibawa menuju naungan tujuan-tujuan alQur'an. Terdapat dua langkah pada kerangka kedua, yaitu mengkaji fenomena sosial yang dimaksud, kemudian menangani dan menilai fenomena ini berdasarkan tujuan-tujuan moral al-Qur'an. Terdapat dua sudut pandang untuk menilai fenomena sosial, pertama tidak menentang tujuan-tujuan al-Qur'an, kedua bertentangan dengan tujuan moral al-Qur'an, sehingga secara bijaksana dan bertahap harus dibawa dan diarahkan kepada tujuan-tujuan al-Qur'an.¹⁹

Nasr Hamid Abu Zayd, menurutnya ada lima level konteks di dalam al-Qur'an, yaitu : 1) konteks sosio-kultural; 2) konteks eksternal; 3) konteks internal; 4) konteks bahasa; 5) konteks pembacaan atau penakwilan.⁴⁷ Abdullah Saeed dalam melakukan kontekstualisasi mengawalinya dengan menggali makna asal (sifatnya historis), memahami pesan atau makna yang tersembunyi di dalam suatu penafsiran. Makna ini seharusnya diterapkan pada saat ini dan masa depan.⁴⁸

Kemudian terdapat tafsir tematik kontekstual yaitu tafsir yang berupaya memahami al-Qur'an dengan mengumpulkan ayat-ayat yang setema

⁴⁷ Kurdi, dkk, *Op.Cit.*, hlm.130.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar bisa mendapat gambaran yang holistik, utuh, dan komprehensif mengenai tema yang dikaji, lalu makna yang aktual dan relevan dengan konteks masa kini dicari.⁴⁹

Terdapat beberapa langkah metode tafsir tematik kontekstual yaitu : 1) memilih tema yang hendak dikaji; 2) mengumpulkan ayat-ayat yang ada kaitannya dengan tema yang hendak dikaji; 3) menafsirkan ayat-ayat tersebut dengan cermat, *asbab al-nuzul* juga perlu diperhatikan untuk menemukan makna yang kontekstual. Untuk menemukan akurasi makna, aspek korelasi ayat-ayat juga perlu dicari, ini untuk akurasi makna; 4) kerangka disempurnakan agar pembahasan bisa tersusun baik; 5) dilengkapi penjelasan para tokoh dan hadist-hadist yang relevan; 6) penafsiran ayat-ayat tentang tema yang hendak dibahas dicermati lagi secara keseluruhan dan makna yang aktual dan relevan dicari untuk konteks saat ini yang berkaitan dengan masalah tersebut, lalu dibuat kesimpulan secara komprehensif.⁵⁰

C. Penelitian yang Relevan

Dalam sebuah penelitian, penting untuk menyebutkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian masalah moderasi Islam sudah pernah diteliti oleh para peneliti sebelumnya, dari itu, maka perlu bagi peneliti untuk menyebutkan penelitian sebelumnya guna untuk

⁴⁹ H. Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, h. 69-70

⁵⁰ H. Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, h. 70-71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan kebaruan dalam penelitian yang ditulis dan sehingga memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Zarkawi dengan judul “Metode Penafsiran Nasruddin Baidan Terhadap Surah al-Fatihah Dalam Karyanya “Tafsir Kontemporer Surah al-Fatihah)”⁵¹ Penelitian Zarkawi menggunakan metode analisis analisis historis, analisis isi, dan analisis metodik. Penelitian Zarkawi menunjukkan bahwa 1) Nasruddin Baidan tidak sembarangan dalam menafsirkan al-Qur’an, di samping dia melihat kandungan ayat al-Qur’an secara tekstual dia juga melihat dari segi historisnya yaitu asbab nuzul suatu ayat, selain itu dia juga berusaha untuk menyesuaikan penafsirannya dengan apa yang dibutuhkan oleh umat. 2) dari segi metodologi, Nasruddin Baidan tidak memilih satu metode secara utuh akan tetapi berusaha menggabungkan beberapa metode yaitu, dari segi sistematika penelitian Nasruddin Baidan menyajikannya serapi mungkin yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu, Muqaddimah, isi atau penafsiran surah al-Fatihah dan penutup yang berisi kesimpulan. sedangkan dari segi penafsiran Nasrudin Baidan menggunakan metode maudu’i (tematik), Iahlili dan muqarran. Adapun perbedaan penelitian Zarkawi dengan penelitian ini adalah penelitian Zarkawi focus kepada metode penafsiran Nasruddin Baidan

⁵¹ Zarkawi, “Metode Penafsiran Nasruddin Baidan Terhadap Surah Al-Fatihah Dalam Karyanya “Tafsir Kontemporer Surah al-Fatihah)” (Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap surah al-Fatihah. Sedangkan penelitian ini fokus kepada makna surat al-Fatihah dalam perspektif Tafsir Ibn Katsir dan Thantawi Jauhari.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana Nurul Azizah, dengan judul “Sufisme Dalam Penafsiran Al-Fatihah (Telaah Kitab Tafsir Faiḍ al-Raḥmān fi Tarjāmah Kalām Mālik alDayyān)”.⁵² Penelitian Fitriana menggunakan metode sosio-historis yaitu melakukan analisa latar belakang kehidupan dan pendidikan tokoh.

Penelitian Fitriana menyimpulkan bahwa: 1) Metode yang digunakan KH. Shaleh Darat dalam menafsirkan al-Fatihah adalah metode taḥlīlī, sedang coraknya ṣūfī ishāri yaitu menakwilkan al-Qur’an yang berlainan dengan zahir ayat dengan petunjuk yang tersirat yang hanya diketahui oleh orang yang diridhai Allah. Adapun model penafsiran dari kitab tafsir Faiḍ ar-Raḥmān adalah diawali dengan mencantumkan ayat, kemudian diartikan dengan bahasa Jawa. Setelah itu dikemukakan penafsiran ishāri (ma’na isyari) terhadap ayat-ayat al-Qur’an, yaitu menakwilkan al-Qur’an yang berlainan dengan zahir ayat dengan petunjuk yang tersirat. 2) Sedangkan penafsiran sufistik beliau dalam surat al-Fatihah yaitu: bahwa menurut beliau, dalam surat al-Fatihah menjelaskan tentang ke tauhidan yang berupa jalannya para rasul, anbiya`, auliya`, syuhada`, dan ulama` yang sudah diberi nikmat oleh Allah Swt yang sudah mencapai tingkatan insān kāmil

⁵² Fitriana Nurul Azizah, “Sufisme Dalam Penafsiran Al-Fatihah (Telaah Kitab Tafsir Faiḍ al-Raḥmān Fi Tarjāmah Kalām Mālik alDayyān)” (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana manusia telah mencapai kemanunggalan Tuhan. Seorang mu'min harus mempunyai sifat kasih sayang kepada sesama, yaitu kasih sayang kepada diri sendiri dan kepada orang lain, yang meliputi kasih sayang ruhaniyah dan kasih sayang jasmaniyah.

Adapun perbedaan penelitian Fitria dengan penelitian ini adalah penelitian fitria fokus kepada Sufisme Dalam Penafsiran Al-Fatihah dalam *Kitab Tafsir Faiḍ al-Raḥmān fi Tarjāmah Kalām Mālik al-Dayyān*. Sedangkan penelitian ini fokus kepada makna surat al-Fatihah dalam perspektif Tafsir Ibn Katsir dan Thantawi Jauhari.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hudori dengan judul, “Dimensi Spiritual Perspektif Ahmad Bin Idris (Analisis Penafsiran Surah al-Fātiḥah dalam *Kitab al-Fūyūḍāt al-Rabbāniyyah bi Tafsir Ba’ḍi al-Āyāt al-Qur’āniyyah Karya Ahmad bin Idris*)”.⁵³ Penelitian Hudori menggunakan pendekatan interpretatif, yaitu menganalisis penafsiran yang tertuang dalam sebuah karya tafsir dari beberapa hal. Penelitian Hudori menyimpulkan bahwa ada tiga dimensi spiritual yang terkandung dalam surah al- Fātiḥah, yaitu dimensi pengamalan ibadah, keterikatan, dan universal. Ketiga dimensi ini berpengaruh terhadap potensi besar dalam diri manusia. Ditinjau dari prespektif Ahmad bin Idris dalam kitab *tafsirnya al-Fūyūḍāt al-Rabbāniyyah bi Tafsir Ba’ḍi al-Āyāt al-Qur’āniyyah* dimensi-dimensi itu

⁵³ Ahmad Hudori, “Dimensi Spiritual Perspektif Ahmad Bin Idris (Analisis Penafsiran Surah al-Fātiḥah Dalam Kitab al-Fūyūḍāt al-Rabbāniyyah Bi Tafsir Ba’ḍi al-Āyāt al-Qur’āniyyah Karya Ahmad Bin Idris)” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertuang dalam surah al-Fātiḥah dari ayat 1-3 bagian dari dimensi pengamalan Ibadah, kemudian ayat 4-5 bagian dari dimensi keterikatan, dan ayat 6-7 bagian dari dimensi universal.

Adapun perbedaan penelitian Hudori dengan penelitian ini adalah penelitian Hudori fokus kepada dimensi spiritual perspektif Ahmad Bin Idris dalam *Kitab al-Fūyūdāt al-Rabbāniyyah bi Tafsīr Ba'di al-Āyāt al-Qur'āniyyah*. Sedangkan penelitian ini fokus kepada makna surat al-Fatihah dalam perspektif Tafsir Ibn Katsir dan Thantawi Jauhari.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan Jenis penelitian adalah *library research* (penelitian pustaka) yakni pengumpulan data dengan cara membaca, menelaah buku dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁵⁴ Dalam ranah penelitian Al-Qur`an dan Tafsir, penelitian ini termasuk *dirasah ma fi al-Qur`an* (kajian tentang apa yang ada dalam al-Qur`an itu sendiri).

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer, bersumber dari kitab pokok kajian dari penelitian ini, yakni buku-buku yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Sufi, Tafsir Qur`an i'rab wabayanuhu, Tafsir klasik/kontemporer, Tafsir Thantawi Jauhari dan lain-lain.
2. Data Sekunder berupa jurnal penelitian, artikel, skripsi, tesis, disertasi dan lain-lain yang berkaitan dengan judul penelitian ini seperti *Al-Tafsîr wa al-Mufasssirûn, Îqâzh al-Himam Syarh al-Hikam* dan seterusnya.

⁵⁴ S Azwar, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," Yogyakarta: Perpustakaan Pelajaran, 2010, hlm. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana disebutkan di awal metodologi bahwa penelitian ini menggunakan *library research*, maka teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik dokumentasi yakni dengan membaca, menelaah buku dan literatur lainnya serta menganalisisnya secara mendalam yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tematik (*maudhu'iy*). Ada beberapa langkah teknis menafsirkan al-Qur`an dengan menggunakan metode tematik sebagai berikut:⁵⁵

1. Menentukan tema yang akan dibahas (*ikhtiyar 'unwan li al-mawḍū' Al-Qur`ani majala al-bahsi*).
2. Mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur`an dalam bingkai judul yang sudah dibuat (*jam'u al-ayat Al-Qur`aniyah al-lati tabhaṣu hadza al-mawḍū'*)
3. Melakukan kajian/telaah terhadap kitab-kitab tafsir dengan menggunakan metode tahlili secara memadai merujuk sebab-sebab turunnya jika ada dan pemaknaan secara semantisnya, juga mengkaji korelasi antar kata dalam satu kalimat, antar kalimat dalam satu ayat dan antar ayat dalam satu rumpun [sub tema]-nya.
4. Selanjutnya membuat point-point penting sebagai pesan yang dikandung Al-Qur`an pada lingkup tema yang dibuat.

⁵⁵ Yayan Mulyana and Andi Nurlela, "Tiga Varian Metode Tematik (Mawḍū'i) Dalam Menafsirkan Al- Quran," *Tafsir* 2, no. 3 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Membuat ringkasan dengan merujuk kepada tafsir yang menggunakan metode *ijmāli*; secara singkat dikemukakan hadits-hadits Nabi Saw., dan pendapat para sahabat.
6. Menggunakan metode penelitian ilmiah (*manhaj al-bahsi al- 'ilmi*) dalam rentang penelitian tafsir tematik.
7. Penelitian tafsir tematik hendaklah diorientasikan kepada: (1) menampilkan kebenaran al-Qur`an dengan penjelasan komprehensif, dan (2) menampilkan kebenaran al-Qur`an tersebut disajikan dengan menggunakan bahasa yang menarik (*bi uslub musyaraq- 'adab*), logis dan argumentatif (*uslub al-bayani as-ṣahih*) dan tidak terjebak dengan redaksi yang rumit dan gaya sastra (*mutajaniban al-alfāḍ algharībah wa asālib al-saja`*).

D. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik konten analisis, yaitu teknik penelitian kualitatif dengan menekankan kejelasan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan symbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.⁵⁶ Model dari analisa data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah mengambil makna umum dari data-data primer, yaitu ayat-ayat yang berhubungan dengan makna surat al-Fatihah dan pada saat yang sama memberikan uraian pendapat para mufassir lainnya. Kemudian dilakukan sebuah analisa terhadap ayat-ayat tersebut.

⁵⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontekstualisasi QS. al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan konsep dasar Islam aqidah. Cukup banyak surat dan ayat al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya tauhid, termasuk di dalamnya surat al-Fatihah. Tauhid yang terdapat dalam surat al-Fatihah sangat komprehensif, karena mencakup tauhid sifat dua puluh.
2. Kontekstualisasi QS. al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan konsep dasar Islam ibadah. *Pertama*, bahwa Allah Swt adalah pencipta, pemilik dan pemelihara alam semesta beserta isinya, sehingga pernyataan tersebut telah memberikan kesadaran seorang hamba agar ia menjalani segala aktivitas kehidupannya di dunia dan menuntaskannya karena Allah Swt semata. *Kedua*, Allah Swt adalah penentu dan pemutus segala ketentuan dan keputusan yang dilakoni oleh seorang hambaNya.
3. Kontekstualisasi QS. al-Fatihah dalam membangun dimensi kehidupan konsep dasar Islam akhlak), nilai-nilai akhlakul karimah dari ayat yang pertama yaitu *Bismillahirrahmanirrahim*. Memiliki nilai akhlak religius. Ayat yang ketiga *Arrahmanirrahim* untuk senantiasa memiliki sifat sopan dan santun kepada sesama. Ayat yang selanjutnya *maliki yaumiddin* adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang kerja keras dan bersungguh-sungguh disiplin. Kemudian *iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in* mengandung pelajaran untuk senantiasa rendah hati. Dan ayat yang terakhir sikap senantiasa berintrospeksi diri atau dalam bahasa bermuhasabah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, Adapun saran dalam penelitian ini adalah Secara keseluruhan, penelitian ini bukanlah akhir dari sebuah penelitian. Sebab di sana peneliti merasa masih banyak kekurangan yang bisa menjadi titik balik bagi munculnya penelitian lainnya. yang konsisten dalam memegang ajaran-ajaran Islam, sehingga gagasan dan pandangannya selalu diwarnai oleh nash al-Qur'ān. Jika pembaca merasa tertarik untuk melanjutkan penelitian, peneliti menyarankan untuk meneliti penafsirannya dengan teori intertekstualitas. Sebab sebuah gagasan tidak muncul dengan sendirinya melainkan merupakan kumpulan dari gagasan-gagasan lainnya.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin ‘Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh Pentahqiq/Peneliti. *Tafsir Ibn Katsir*. Jild.I. terj. Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi’I. 2004. cet. V.
- Abi al-Falah Muhammad Abdul al-Karim Ibn Abi bakar Ahmad alSyahrastani. *al-Milal wa al-Ni*. Tahqiq Abdul al-Aziz Muhammad alWakil. Lebanon. Darul al-Fikr. tt.
- Muhammad ibn Ismail ibn Ibrahim ibn al-Mughirah al-Bukhari Abu Abd Allah. *Shahih al-Bukhari*. Mauqiu Wuzaraai al-Misriyah. h!p://www. islamic-council.com bab. Al-Faklu. Juz. 16. No. 5756.
- Abidin, Idrus. *Tafsir Surah Al-Fatihah*. Amzah, 2022.
- Abu Abdillah Ahmad ibn Muhammad ibn Hambali ibn Halali ibn Asad al-Syaibani al-Fakih wa al-Muhadis Shahibu al-Mazdhab. *Musnad Ahmad*. Mauqiu Wuzarai al-Auqaf al-Misriyah. h!p://www.islamic-council.com. Juz 48. Bab. Hadis Abi Amamah al-Bahi. No. 22818.
- Abu al-Yazid Abu Yazid al-Ajami. *al-Aqîdah al-Islâmiyah ‘Inda al-Fuqahâ al-Arba’ah*. Darussalam. 2008.
- Abu Hamid al-Ghazali. *al-Iqtishâd fî al-i’tiqad*. Tahqiq Fadhilatu al-Syaikh Mustafa Abu al-Aala. Mesir: Maktabah al-Jundi. 1518 H.
- Abu Hasan Ali ibn Isma’il ibn Abdillah ibn Abi Musa al-Asy’ari. *al-Ibânah ‘an-Ushûli al-Diyânah*. Bairut-Libanon: Daarun Ibn Zaidun. tt.
- Ahim, M & Nuruddaroini, S. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Fatihah: Telaah Tafsir Tahlili. *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI Al-Fithrah*. 82. 2014.
- Ahmad Musthafa Al-Maraghi. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: CV.Toha Putra, 1989.
- Ahmad, Athoullah. “Makna Basmalah Dalam Perspektif Ilmu Hikmat.” *Al Qalam* 24, no. 3 (2007): 340–51.
- Al-Bugis, Elo. “Konsep Ibadah Dalam Al-Qur’an Kajian Surat Al-Fatihah Ayat 1-7,” n.d.
- Al-Faruqi. *Tauhid*. t.t: Pustaka. 1988.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muhammad Nasib ar-Rifa'i. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Surah al-Fatihah-an-Nisaa*. Jilid 1. terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani. 2012.

Alhaddar, Muhsin. "Penggunaan Surat Al-Fatihah Terhadap Pengobatan Alternatif" *Kajian Living Qur'an: Studi Kasus Pengobatan Para Ustadz Di Kota Palu*." *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 01 (2020): 147–87.

Amin. *Etika Ilmu Akhlak*. Terj. KH Farid Ma'ruf. Cet. 3. Jakarta: Bulan Bintang. 1983.

Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 1. Vol. 1. Gema Insani, 1999.

Ar-Rifa'i. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 1. Hasyiah Imam al-Baijuri. Ala Jauhari Tauhid. Haqqaahu Ali Jum'ah Muhammad al-Syafii. Edisi V. t.t: Darussalam. 2010.

Azizah, Fitria Nurul. "*Sufisme Dalam Penafsiran Al-Fatihah (Telaah Kitab Tafsir Faiḍ al-Rahmān Fi Tarjāmah Kalām Mālik alDayyān)*." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2018.

Azwar, S. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajaran, 2010.

Bahri, Samsul, and Hilal Refiana. "Amtsal Dalam Ayat-Ayat Surga Dan Neraka." *Tafse: Journal of Islamic Studies* 2 (2017): 46–62.

El-Bantanie, Muhammad Syafi'ie. *Mukjizat Al-Fatihah*. QultumMedia, n.d.

Hosen, Nadirsyah. *Tafsir Al-Quran di Medsos: Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci pada Era Media Sosial* (REPUBLISH). Benteng Pustaka, 2019.

Hamid Fahmi Zaarkasyi. Dkk. *Membangun Peradaban Dengan Ilmu*. Kalam Indonesia. Depok: Kampus UI. 2010.

Hamid Fahmi Zarkasyi. *Pandangan Hidup sebagai Asas Epistemologis Islam. Kumpulan Materi Kuliah Worldview Islam*. Program Pasca Sarjana ISID. 2011.

Hamid Fahmi Zarkasyi. *Pandangan Hidup. Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam*. makalah disampaikan pada workshop Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan di Sekolah Tinggi Lukman ul Hakim. Hidayatullah Surabaya. 12-13 Agustus 2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hasan Hanafi. *Islamologi 3 Dari Teosentrisme ke Antroposentrisme*. t.t: LKiS. 2004.
- Hudori, Ahmad. “*Dimensi Spiritual Perspektif Ahmad Bin Idris (Analisis Penafsiran Surah al-Fātihah Dalam Kitab al-Füyūḍāt al-Rabbāniyyah Bi Tafsīr Ba`ḍi al-Āyāt al-Qur`āniyyah Karya Ahmad Bin Idris)*.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Hujatu al-Islam Abi Hamid al-Ghazali. *Maqasidu al-Falasifah*. al-Taba`ah alUla. t.t: t.p. 1420
- Ibn Qayyim Al-Jauziyyah. *Tahdzibu Madariju as-Salikin*. Hadzbahu; Abd al-Mun`im Shalih al-`Ali a-`Izzy. jld. I. Beirut Libanaon; Muassastu ar-Risalah. 2000.
- Imam al-Jalil al-Hafidz Imaduddin Abi al-Fida Ismail Ibn Katsir al-Qurtubi al-Dimasqi. *Tafsīr al-Qur`ān al-Azhīm*. Jilid I. Riyadh: Darussalam. 1998.
- Imam Fakhrudin Muhammad Ibn Umar Ibn al-Husain Ibn al-Hasan Ibn Ali al-Tamyizi al-Bakir Arrazi al-Syafi`i. *al-Tafsīr al-Kabīr au Fatihu al-Ghaib*. al-Mujalad 1-2. Bairut: Darul al-Qutub al-Ilmiyah. 2000.
- Imam Ilmu al-Hady Abu Mansur Muhammad Ibn Mahmud al-Maturidi al-Samarqandi. *Kitābu al-Tauhīd*. Haqaqahu Fathullah Khalaf. al-Maktabah al-Islamiyah. Istanbul Turki. 1970.
- Jauhari, Thanthawi. *Al-Jawāhir Fī Tafsīr al-Qur`ān al-Karīm*. Vol. 1. Beirut: Mushtafa al-Babi alHalabi, t.t.
- Lorens Bagus. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2005.
- M. Q . Shihab. *Pesan. Kesan dan Keresasian Al-Qur`an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- M.Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah*. Volume I. Tangerang: Lentera Hati. 2002.
- Mas`ud, Ibnu, Ahmad Zainuddin, Amir Mahmud, and Mukhid Mashuri. “*Epistemologi Penafsiran Aceng Zakaria Dalam Kitab Tafsir Al-Fatihah*.” *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 2, no. 2 (2023): 73–93.
- Mubarak. “*Konstruksi Teori Komunikasi Dalam Tafsir Al Qur`an Surat Al-Fatihah*.” *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA* 4, no. 2 (2013): 110–27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Muhammad Ali al-Sabuni. *Tafsîr Ayât al-Ahkâm*. Jilid I. Beirut: Daru alKutub al-Ilmiyah. 2004.
- Mujahid, Ahmad. “Qs. Al-Fatihah Dalam Perspektif Ilmu Pendidikan (Kajian Tafsir Tematik).” *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat* 12, no. 2 (2022): 123–32.
- Mulyana, Yayan, and Andi Nurlela. “Tiga Varian Metode Tematik (Mawdū’i) Dalam Menafsirkan Al- Quran.” *Tafsir* 2, no. 3 (2019).
- Mustari & Rahman. *Nilai karakter: Refleksi untuk pendidikan karakter*. Laksbang Pressindo. 2011.
- Osman Bakar. *Tauhid & Sains Perspektif Islam Tentang Agama dan Sains*. t.t: Pustaka Hidayah. 2008.
- Parwanto, Wendi. “Struktur Epistemologi Naskah Tafsir Surat Al-Fatihah Karya Muhammad Basiuni Imran Sambas, Kalimantan Barat.” *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur’an Dan Tafsir* 4, no. 1 (2019): 143–63.
- Rahman & Setia. P. Pluralism in the Light of Islam. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*. 12. 2021.
- Ramadayanto, Akhrie, Dadang Darmawan, and Wildan Taufiq. “Nilai Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Surah Al-Fatihah.” *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 297–310.
- Ramadhan. *Rahasia Dahsyat Al-Fatihah, Ayat Kursi Dan Al-Waqiah Untuk Kesuksesan Karier Dan Bisnis*. Araska Publisher, 2020.
- Rosyad. R. *A Quest for True Islam: A Study of Islamic Resurgence Movement Among the Youth*. Bandung. Canberra: ANU E Press. Accessed April. 92010.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.
- Saad. *Strategi Mendidik Anak: Cerdas Emosional. Spiritual. Intelektual*. Jakarta: Maghfirah Pustaka. 2014.
- Salenda, Kasjim. “Implikasi Hukum Surah Al-Fatihah Dalam Jami’ Al-Bayan’an Ta’wil Ayy Al-Qur’an Karya Ibn Jarir Al-Thabariy.” *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 17, no. 1 (2013): 96–107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Samani & Hariyanto. *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Sayid Ahmad Razaq. *Syarkh Aqidah al-Imam al-Ghazali*. Tahqiq Muhammad Abdul al-Qadir Nasar. Jami'atu al-Zahar. Taba'ah Ula. 2008.
- Suma, Muhammad Amin. *Tafsir Ahkam: Ayat-ayat Ibadah*. Lentera Hati Group, 2016.
- Syamsuddin Arief. *Pemikiran Barat Modern Dari Renaissans hingga Postmodernisme*. makalah disampaikan pada pembekalan PKU IV. ISID. 01/02/2011.
- Syed Muhammad Naquib al-Athas. *Prolegomena To The Metaphysics of Islam An exposition of The Fundamental Elements of The World View of Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC 1995.
- Syed Muhammad Naquib Al-Athas. *Risalah untuk Kaum Muslimin*. Kuala Lumpur: ISTAC. 2001.
- Thanthawi Jauhari. *Al-Jawāhir Fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*. vol. 1 Beirut: Mushtafa al-Babi alHalabi. t.t.
- Tim IT Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Qur'an Kemenag In MS*. Word. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesi, 2016. <https://lajnah.kemenag.go.id>.
- Wibisono. *Agama dan Resolusi Konflik*. Lekkas dan FKP2B Press. 2021.
- Al-Maraghi. *Tafsir al-Maraghi*. Juz 1. In XIX. Semarang: Toha Putra. 1993.
- Zamakhsyari. M. bin U. A. *Tafsir al-Kasyâf*. Darul Ulum. 2006.
- Zarkawi. "Metode Penafsiran Nasruddin Baidan Terhadap Surah Al-Fatihah Dalam Karyanya "Tafsir Kontemporer Surah al-Fatihah)." Universitas Islam Negeri Mataram, 2022.